

**VERBA INDERA *MATO* ‘MATA’ DALAM BAHASA MINANGKABAU  
DI KOTA PADANG  
(TINJAUAN SEMANTIK)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



**Oleh :**

**FANISHA UKHTI**

**1510742010**

**SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

Pembimbing Skripsi : Dr. Diah Noverita, M. Hum, Dr. Lindawati, M. Hum

Judul dari penelitian ini adalah verba indera *mato* ‘mata’ dalam bahasa Minangkabau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis verba indera *mato* ‘mata’ dalam bahasa Minangkabau.

Metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode simak. Pada metode simak dan metode cakap, teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak libat cakap. Pada metode cakap, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik cakap semuka dan teknik catat. Pada proses analisis data, metode yang digunakan yaitu metode padan *translasional*. Pada metode padan *translasional*, teknik dasar yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik hubungan memperbedakan (HBB). Selanjutnya pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan yaitu metode formal dan metode informal. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah semantik yang dijelaskan Djajasudarma(1993), teori morfologi (Kridalaksana, 1982) dan teori fungsi Halliday, 1973 dalam (Tarigan, 2009 edisi revisi).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kata-kata yang termasuk verba *mato* ‘mata’ dalam bahasa Minangkabau adalah kata *pandang, liek, caliak, tangih, cibuai, cigok, akuak, bulalang, bulancik, piciang, baco, kijok, kantuak, nyalang, bulaliak, caliek ereng, maliek, maakuak, manangih, mancaliak, mancibuai, mancigok, mamandang, mambulalang, mambulancik, mambaco, mamiciang, manyalangkan, mangijok, mambulaliak, mangantuak, tabulalang, tabulaliak, taliek, taakuak*. Berdasarkan penganalisisan verba indera *mato* ‘mata’ yang penulis simpulkan. Pada verba indera *mato* ‘mata’ dalam bahasa Minangkabau ada berdasarkan bentuk satuan lingual verba indera *mato* ‘mata’ yaitu kata berimbuhan. Fungsi bahasa (Halliday) yaitu (1) fungsi bahasa personal; (2) fungsi bahasa interaksi; (3) fungsi bahasa informasi; (4) fungsi bahasa heuristik. Verba indera *mato* ‘mata’ termasuk kepada jenis makna konotatif, makna leksikal, dan makna gramatikal.

*Kata kunci: verba mato ‘mata’, semantik, bahasa Minangkabau*

